

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 LATAR BELAKANG MASALAH

Perkembangan perekonomian di tengah-tengah modernisasi zaman berpengaruh kepada meningkatnya kebutuhan konsumsi sehari-hari dan usaha masyarakat. Perubahan Gaya hidup yang menuntut masyarakat untuk memodernisasikan dirinya untuk beradaptasi dengan lingkungan. Faktor lingkungan inilah yang kemudian dirasakan masyarakat menjadi beban karena harus mencari segala cara untuk memenuhi kebutuhannya. Meningkatnya kebutuhan hidup yang semakin tinggi, kemudian dimanfaatkan oleh perbankan dan lembaga lain, salah satunya yaitu otoritas penyedia jasa pinjaman dana atau kredit untuk membantu dan memecahkan permasalahan masyarakat dalam pemenuhan kebutuhan hidup, yaitu dengan pinjaman dana (Kredit).

Didalam sektor perbankan, kredit ataupun pinjaman dana modal adalah satu prioritas penting dalam pelayanan kebutuhan masyarakat. Berdasar UU No. 7 Tahun 1992 pasal 3 dijelaskan bahwasanya fungsi perbankan ialah sebagai penghimpun dan juga penyalur dana masyarakat (Febriani Dwi R, 2018). Sedangkan menurut UU No.10 Tahun 1998 perihal perbankan, disebutkan bahwasanya kredit adalah suatu penyedia uang atau tagihan yang mampu disamakan dengan itu, berdasar persetujuan atau juga kesepakatan pinjam-meminjam antara bank dan pihak lain dengan pertimbangan

kepercayaan, resiko, waktu, dan prestasi yang mewajibkan pihak peminjam untuk melunasi hutangnya setelah jangka waktu tertentu dengan pemberian bunga.

Kehadiran fasilitas pinjaman dana kredit yang disediakan oleh bank dan lembaga permodalan akan mempermudah masyarakat dalam melakukan pembelian. Hal ini dimaksudkan untuk memenuhi kebutuhan atau kelangsungan hidup sehari-hari masyarakat, modal usaha, dan untuk mengantisipasi keperluan-keperluan yang mendesak. Pinjaman kredit dipandang masyarakat sebagai suatu solusi dalam penyelesaian kebutuhan finansial yang semakin membengkak di tengah majunya perekonomian, sehingga banyak dari masyarakat yang akhirnya memutuskan untuk mengajukan pinjaman kredit.

Semakin meningkatnya para calon nasabah pengajuan pinjaman dana kredit dengan situasi kondisi perekonomian yang tidak sama dan keperluan yang bervariasi, menuntut kejelian pihak pemberi kredit dalam mengambil keputusan, hingga diperoleh hasil yang diambil adalah keputusan yang tepat bagi pihak pemberi pinjaman dan pihak peminjam atau pemohon kredit (Putra Setia R, 2015). Kebutuhan masyarakat dengan perbankan saat ini semakin tinggi, sehingga pihak perbankan pun banyak permasalahan dalam mengambil sebuah keputusan (Sujarwo, 2015). Selain keakuratan, pihak pemberi pinjaman juga harus cepat dalam pengambilan keputusan. Karena kebutuhan pihak calon peminjam yang mendesak dan perlu kemudahan dalam pengajuan pinjaman. Selain itu juga masalah pemberkasan dan penilaian

kelayakan calon nasabah yang masih manual menjadikan proses pinjaman membutuhkan waktu lebih lama.

Pemanfaatan perkembangan teknologi merupakan pilihan yang dirasa tepat dan sesuai dengan kemajuan zaman yang semakin menuntut kecepatan, efisiensi, kemudahan, dan mengurangi beban dalam segala aktifitas. Selain itu, pemanfaatan dan penggunaan teknologi dapat menjadikan suatu sistem dapat melakukan kegiatan pengambilan keputusan dengan menggunakan metode-metode sistem pengambilan keputusan.

Sistem Pendukung Keputusan (SPK) adalah satu bagian dari sebuah sistem informasi yang berfungsi sebagai peningkat efektifitas pengambilan keputusan. Permasalahan yang sangat amat umum dijadikan bahan objek pada SPK ada yang bersifat terstruktur dan juga semi terstruktur (Murti, Abdillah, Sobri, 2015). Beberapa metode yang mampu dimanfaatkan untuk membangun suatu SPK contohnya adalah *Analytical Hierarchy Process* (AHP).

Didalam penelitian Putra Setia R (2015) yang dikutip juga dari penelitian Dewi (2009), mengemukakan bahwa *Analytical Hierarchy Process* (AHP) bisa dimanfaatkan dalam proses pengambilan keputusan multikriteria dan cukup mumpuni dalam menyelesaikan permasalahan identifikasi *icustomer funding* yang membutuhkan banyak kriteria.

Berdasar latar belakang permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terkait sistem pengambilan keputusan dengan menggunakan metode AHP di PT. Mandala Multifinance. Metode AHP ini

untuk menentukan para calon nasabah Mandala Finance mana yang terlihat layak mendapatkan pinjaman dana kredit dengan pertimbangan kriteria-kriteria yang sudah dipastikan oleh pihak penyedia jasa. Meskipun, memilih kelayakan calon nasabah penerima pinjaman dana kredit sepenuhnya akan ditentukan oleh pihak pemberi pinjaman.

1.2 PERUMUSAN MASALAH

Berdasar uraian latar belakang masalah, maka rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu :

1. Bagaimana cara merancang sebuah sistem agar mampu memberikan sebuah keputusan untuk penyeleksian calon nasabah yang dikatakan layak memperoleh pinjaman dana kredit?
2. Bagaimana cara penerapan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) saat pembangunan sistem pendukung keputusan penyeleksian calon nasabah dana kredit?

1.3 BATASAN MASALAH

Agar penelitian ini lebih terfokus pada permasalahan yang terurai di latar belakang, maka diperlukan batasan-batasan sebagai berikut:

1. Kriteria yang digunakan sebagai dasar peilaian dalam seleksi nasabah pinjaman dana kredit diperoleh dari kriteria atau nilai-nilai yang sudah ditentukan oleh pihak PT. Mandala Multifinance.
2. Metode yang digunakan dalam sistem SPK ini yaitu dengan metode *Analitycal Hierarchy Process*.

1.4 TUJUAN PENELITIAN

Tujuan dari dilakukannya penelitian ini ialah :

1. Membangun sebuah SPK yang dapat membantu meringankan pihak pemberi pinjaman dalam pengambilan sebuah keputusan guna menentukan siapakah saja calon nasabah yang dapat memperoleh dana kredit.
2. Menerapkan metode AHP sebagai pemecahan permasalahan didalam pembuatan SPK untuk menyeleksi calon nasabah penerima pinjaman dana kredit.

1.5 MANFAAT PENELITIAN

1. Bagi Penulis atau Peneliti

Manfaat yang penulis atau peneliti peroleh adalah kemampuan dalam memahami, mempelajari, dan mengimplementasikan metode *Analytical Hierarchy Process* (AHP) untuk diterapkan kedalam (SPK Seleksi Nasabah Penerima Pinjaman Dana Kredit Dengan Metode *Analytical Hierarchy Process*) pada PT. *Mandala Multifinance*. Selain itu penulis dapat mengaplikasikan teori yang diterima selama pembelajaran perkuliahan ke dalam sebuah sistem pendukung keputusan.

2. Bagi Universitas

Manfaat penelitian bagi Universitas adalah Sebagai tambahan informasi, koleksi maupun perbandingan untuk suatu permasalahan yang berkaitan dengan sistem pendukung keputusan. Selain itu dapat dijadikan sebagai acuan Universitas dalam menilai sejauh mana kemampuan mahasiswa dalam menyerap ilmu yang diberikan dan juga sebagai

referensi bagi mahasiswa yang ingin melakukan penelitian yang terkait dengan sistem pendukung keputusan,.

3. Bagi Pengguna

Manfaat penelitian bagi pengguna dengan adanya sistem ini, khususnya bagi PT. Mandala Multifinance dapat memberikan rekomendasi serta penguat keputusan dari sistem pendukung keputusan yang akan dibuat.

1.6 METODOLOGI PENELITIAN

Metodologi penelitian yang digunakan antara lain sebagai berikut :

1.6.1 Obyek Penelitian

Dalam penelitian yang penulis buat, obyek penelitian adalah calon nasabah penerima pinjaman dana kredit PT. Mandala Multifinance.

1.6.2 Jenis Data

Jenis kebutuhan data yang digunakan untuk membantu peneliti dalam pelaksanaan penelitian sebagai berikut :

Data Primer

a. Data primer merupakan sebuah data yang didapat secara langsung dari obyek yang diteliti baik yang melalui pencatatan atau data yang diperoleh langsung dari PT. Mandala Multifinance.

b. Data Skunder

Data sekunder adalah data yang meliputi semua data yang berhubungan dengan permasalahan yang diteliti, ditulis atau dikumpulkan secara tidak langsung dari obyek yang akan mendukung penelitian.

1.6.3 Metode Pengumpulan Data

1. Metode Pengamatan (Observasi)

merupakan sebuah teknik pencarian data dimana peneliti mengandalkan sebuah pengamatan langsung pada aktifitas yang dilakukan untuk kemudian ditarik suatu kesimpulan dari pelaksanaan kegiatan oleh objek yang diteliti.

2. Metode Wawancara

Metode Wawancara, untuk mendapatkan masukan berkenaan dengan sistem informasi yang dirancang, maka penulis menanyakan yang berkaitan dengan permasalahan tersebut dengan pihak perusahaan.

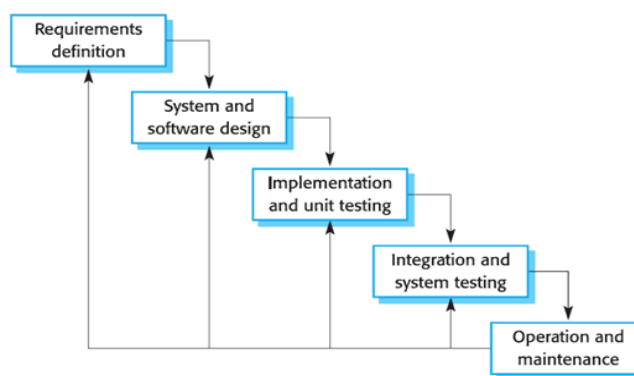
3. Metode Kepustakaan

Metode ini untuk memperluas cakrawala pandangan juga sebagai tambahan referensi bagi penulis dengan membaca dan mencari buku yang terkait dengan permasalahan penelitian.

1.6.4 Metode Pengembangan Sistem

Metode pengembangan sistem yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah metode pengembangan sistem model *waterfall*. Pendekatan dengan metode *waterfall* ini dipilih karena mempunyai struktur yang jelas

dan terarah dalam setiap tahapan perancangan dan implementasinya. Metode *waterfall* ini merupakan metode pengembangan sistem yang paling tuadan paling sederhana, sehingga dengan pemilihan metode ini akan mempermudah penulis dalam pengembangan sistem. Adapun alur dari metode ini dapat dilihat pada gambar 1.1. dibawah.



Gambar 1.1. Metode Pengembangan Sistem *Waterfall* (Sommerville, 2011).

1.7 SISTEMATIKA PENULISAN

Dalam sistematika penulisan diuraikan dalam beberapa bab yang akan dibahas sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan latar belakang permasalahan, perumusan masalah, batasan permasalahan, tujuan dari penelitian, manfaat dari penelitian, metodologi penelitian, dan dari sistematika penulisan yang dimanfaatkan pada penelitian.

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini berisi tentang teori, pendapat, dan keterangan dari sumber-sumber lain yang dapat dipertanggung jawabkan dan dapat dipergunakan sebagai acuan peneliti didalam sistematika penulisan.

BAB III ANALISIS DAN PERANCANGAN SISTEM

Bab ini berisi dan menjelaskan perencanaan serta perancangan aplikasi sistem pendukung keputusan yang akan dibuat. Serta kebutuhan-kebutuhan perangkat lunak dan eras yang digunakan dalam proses membangun aplikasi.

BAB IV IMPLEMENTASI

Bab ini berisi tentang implementasi atau penerapan dari perancangan aplikasi sistem pendukung keputusan yang dibuat guna memberikan pendukung dan penentu keputusan dalam menyeleksi calon nasabah, meliputi cara pemakaian dan pengujian program.

BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Bab ini membahas tentang hasil dari penelitian dari perancangan dan pembuatan aplikasi sistem pendukung keputusan.

BAB VI PENUTUP

Bab ini menjelaskan kesimpulan dari penelitian yang telah di buat dan dirancang oleh penulis, disertai dengan saran-saran untuk peneliti-peneliti selanjutnya yang akan membuat atau

mengembangkan penelitian yang telah dibuat pada penelitian sebelumnya.